

Peran Komik Bergambar dalam Membenahi Kesalahan dalam Percakapan Bahasa Arab Sehari Hari

Tatang Hidayat¹, Achmad Faiz Al Fawwaz², Istianah³

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Raayah, Sukabumi, Indonesia^{1,2},

UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia³

tatanghidayat@arraayah.ac.id¹, achmadfaiz193@gmail.com², 224041011@mhs.uinsaid.ac.id³

Abstract:

Purpose- Arabic is a language that is rich in meaning, learning Arabic is one of the keys to reading the Quran and the Sunnah of the Prophet Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam. Such is the case at STIBA Ar Raayah, a high school in which there are students who come from all over the island in Indonesia, to study Arabic. The purpose of this study is to analyze the mistakes of STIBA Ar Raayah students in Arabic dialogue.

Design/Methodology/Approach- This research uses a qualitative approach and analytical descriptive method. The researcher acts as the main instrument. Data collection techniques with interviews, observation and documentation. Data analysis techniques with data reduction, data coding, data display and conclusion drawing. The researcher explained the grammatical errors by students and then proposed a new program to overcome this problem.

Findings- Based on the results of the research, STIBA Ar Raayah is supported by an Arabic environment and good teaching methods so that none of the students speak except in Arabic. However, even though this school has an environment and is supported by good teaching methods, there are still shortcomings that need to be corrected, and the media used in correcting these errors are comics because comics are considered effective in correcting student errors in dialoguing in Arabic.

Research Limitation/Implications- Students who make mistakes in dialogue in Arabic are quite large. Therefore, it is necessary to hold a language improvement program that is appropriate and fun for students. The researcher suggests comics to be a program in analyzing grammatical errors in daily dialogues.

Keywords: Arabic, Comic, Dialogue, Media, Method

Abstrak

Purpose- Bahasa Arab merupakan bahasa yang kaya akan makna, mempelajari bahasa Arab merupakan salah satu kunci untuk mentadaburi Al-Quran dan sunah Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam. Seperti halnya yang ada di STIBA Ar Raayah, sekolah tinggi yang didalamnya terdapat mahasiswa yang datang dari penjuru pulau yang ada di Indonesia untuk mempelajari Bahasa Arab. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kesalahan-kesalahan mahasiswa STIBA Ar Raayah dalam berdialog berbahasa Arab.

Design/Methodology/Approach- Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif analitis. Peneliti bertindak sebagai instrument utama. Teknik pengambilan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, koding data, display data dan penarikan kesimpulan. Peneliti menjelaskan kesalahan-kesalahan tata bahasa oleh mahasiswa dan kemudian mengusulkan program baru untuk mengatasi permasalahan ini.

Findings— Berdasarkan hasil penelitian, STIBA Ar Raayah didukung oleh lingkungan Arab serta metode mengajar yang baik sehingga tidak ada satu pun mahasiswa yang berbicara kecuali berbahasa Arab. Akan tetapi walaupun sekolah ini memiliki lingkungan dan di dukung oleh metode pengajaran yang baik tetap saja ada kekurangan yang perlu diperbaiki, dan media yang digunakan dalam memperbaiki kesalahan tersebut adalah komik karena komik dinilai efektif dalam membenahi kesalahan mahasiswa dalam berdialog berbahasa Arab.

Research Limitation/Implications- Mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam berdialog berbahasa Arab tergolong besar. Oleh karena itu, perlu diadakan program pembenahan bahasa yang tepat dan menyenangkan bagi mahasiswa. Peneliti menyarankan komik untuk menjadi program dalam analisis kesalahan tata bahasa dialog sehari hari.

Kata kunci: Bahasa Arab, Dialog, Komik, Media, Metode

PENDAHULUAN

Lingkungan belajar menurut Damanik, sangat berperan dalam menciptakan gairah mahasiswa dan secara sosial sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Lingkungan belajar dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dan keefektifan belajar. Lingkungan belajar tidak hanya secara langsung mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar.¹ Sedangkan metode menurut Ahyat adalah cara, model, atau serangkaian bentuk kegiatan belajar yang diterapkan pendidik kepada anak didiknya guna meningkatkan motivasi belajar si terdidik guna tercapainya tujuan pengajaran.² Dari dua kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan dan metode dalam pendidikan merupakan satu kesatuan yang saling menguatkan agar tercapainya tujuan pengajaran.

Masa belajar di tempuh dalam waktu lima tahun, satu tahun pertama setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti program persiapan bahasa dan dilanjutkan empat tahun masa perkuliahan. Pada awal pembelajaran, setiap mahasiswa memulainya dengan pembiasaan percakapan dengan bahasa Arab, serta cara penggunaan *Mufrodah* dalam kalimat sempurna, sebelum mempelajari *qowaid* atau kaidah-kaidah bahasa Arab secara khusus, dan inilah yang menjadi keunggulan STIBA Ar Raayah dibandingkan sekolah tinggi atau universitas yang

¹ Bahrudi Efendi Damanik, "Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar," *Publikasi Pendidikan* 9, no. 1 (2019): 46.

² Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 24-31.

ada di Indonesia, dan lingkungan yang mendukung dalam membiasakan mahasiswa dalam belajar dan berbicara bahasa Arab.³

Akan tetapi, meskipun sekolah tinggi ini memiliki kelebihan pada lingkungan Arabnya dan metodologi pengajaran yang kuat, namun hal itu tidak menunjukkan bahwa sekolah tinggi ini jauh dari kekurangan. Suatu keunggulan tidak menunjukkan kesempurnaan. Diantara kekurangan ini adalah kesalahan dalam berdialog yang tersebar luas yang disebabkan oleh terjemahan dari bahasa ibu, mencampurkan antara dua bahasa dalam satu dialog.⁴

Di zaman sekarang, telah banyak ditemukan media-media penunjang dalam pendidikan maupun informasi lainnya yang sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia.⁵ Dalam bidang pendidikan saat ini teknologi telah dimanfaatkan untuk mendukung proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah ataupun di perguruan tinggi. Pemanfaatan teknologi di bidang pendidikan dirasa sangat efektif dalam menunjang mutu pembelajaran.⁶

Meskipun begitu terdapat beberapa mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru, dan banyaknya terjadi kesalahan pada mahasiswa dalam berdialog berbahasa Arab sehari-hari,⁷ dan juga munculnya kelemahan dalam berbicara bahasa Arab pada diri mahasiswa, serta kurangnya program untuk menguatkan dan menaikkan level berbahasa Arab pada mahasiswa.⁸

³ Nuradi et al., "Analysis of Driving Factors of High School Students Continuing Their Studies To Islamic Universities," *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 22–35.

⁴ Ahyar Fauzan, Tatang Hidayat, and Muhammad Khanif, "Dirāsah Tahlīliyah Taqwīmiyah Limanhaj Tadrīs Mahārah Alkalām Fī Kitāb Ta'lim Allughah Al'arabiyah Lilshafi Alrābi' Alibtidā'iy Liwizārah Alsuyu'ūn Aldīniyah Ām 2020 'Alā Dao Kitāb Almanāhij Waṭarāiq Tadrīs Allughah Al'Arabiyah," *Mauriduna: Journal of Islamic Studies* 3, no. 1 (June 4, 2022): 26–35, <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v3i1.547>.

⁵ Ahyar Fauzan et al., "Alih Kode Dan Campur Kode Guru-Guru Bahasa Arab Pada Grup Whatsapp Majma' Al-Lughah Al-'Arabiyyah," n.d., <http://journals.ums.ac.id/index.php/KLS>.

⁶ Fidyah Jayatri, Triwilujeng Ayuningtyas, and Cindy Dwi Andriani, "Penggunaan E-Learning Sebagai Media Penunjang Mutu Pembelajaran Di Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang," *Proceedings of The ICECRS* 2, no. 1 (2019): 265–72.

⁷ Ipan Hidayat, Nurul Al Fudiah, and Tatang Hidayat, "Daur Al-Lughah Al-'Arabiyyah Fī Taṭbīqāti Az-Zakā Al- Iṣṭinā'i Li Taqaddumi-l Haḍārah Al-'Ālamiyyah Al- Hadīshah," *Lisanudhad: Jurnal Bahasa, Pembelajaran Dan Sastra Arab* 10, no. 1 (2023): 116–26.

⁸ Muhammad Umar, Tatang Hidayat, and Muhammad Khanif, "Tarīqah Ta'lim Mufradāt Allughah Al'arabiyah Lighayri Alnātiqīna Bihā Min Khilālī Kitāb Durūs Allughah Al'arabiyah Fī Almadrasah Almutawasitah Al Islamiyah Tāriq Bin Zīād Bekāsī," *Mauriduna: Journal of Islamic Studies* 3, no. 1 (June 4, 2022): 65–72, <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v3i1.551>.

Maka dari itu salah satu cara untuk membenahi kekurangan ini ialah menggunakan media, salah satunya adalah komik bergambar. Mengutip dari buku Komik (Dari Wayang Beber sampai Komik Digital) karya Indiria Maharsi, komik merupakan kumpulan gambar atau lambang yang memiliki urutan tertentu, tujuannya untuk memberi informasi dan mencapai kesan estetis dari pembaca.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah:

Pertama, Penelitian berjudul Penggunaan Komik Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Upaya Meningkatkan Minat Matematika Siswa Sekolah Dasar (SD/MI).⁹ Penelitian Hasan Sastra Negara, yang dimana penulis memilih komik sebagai media pembelajaran, dengan tujuan untuk menghilangkan kesan negatif pelajaran matematika yang ada dalam benak siswa, yang dianggap sebagai momok yang menakutkan dan sulit untuk dipelajari.

Kedua, penelitian Peranan Media Pembelajaran Komik Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar.¹⁰ Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media komik dalam pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

Ketiga, penelitian Komik Sebagai Media Pengajaran Bahasa Yang Komunikatif Bagi siswa SMP.¹¹ Hasil penelitian ini, Penggunaan komik dalam pengajaran membaca sangat efektif pada pendekatan pengajaran bahasa yang komunikatif.

Penelitian sebelumnya menjadikan komik sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat matematika siswa sekolah dasar, pembelajaran komik terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar dan komik media pengajaran bahasa komunikatif bagi siswa SMP. Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah media komik dalam penelitian ini dimanfaatkan untuk membenahi kesalahan mahasiswa dalam berdialog

⁹ Hasan Sastra Negara, "Penggunaan Komik Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Upaya Meningkatkan Minat Matematika Siswa Sekolah Dasar (SD/MI)," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017): 1689–99.

¹⁰ Muhamad Reizal Muhaimin, Nia Uzlifatun Ni'mah, and Danang Pratama Listryanto, "Peranan Media Pembelajaran Komik Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 4, no. 1 (2023): 399–405.

¹¹ Maria Johana and Ari Widayanti, "Komik Sebagai Media Pengajaran Bahasa Yang Komunikatif Bagi Siswa SMP," *Lembaran Ilmu Kependidikan* 36, no. 1 (2007): 28–34.

berbahasa Arab serta memudahkan bagi siswa baru untuk memahami *jumlah mufidah* dalam percakapan Bahasa Arab.

Peneliti memilih komik bergambar sebagai media dalam membenahi kesalahan mahasiswa dalam berdialog berbahasa Arab dengan alasan: Pertama, apabila pembaca membaca sebuah kisah bergambar maka pengetahuan lebih mudah diserap oleh otak dan mudah dipahami. Kedua, komik bergambar digemari oleh semua kalangan. Ketiga, pembaca tidak cepat bosan karena adanya gambar. Keempat, membaca komik bisa dilakukan dimana saja, tidak terikat oleh tempat dan waktu.¹² Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul Peran Komik Bergambar untuk membenahi kesalahan Mahasiswa STIBA Ar Raayah dalam percakapan Bahasa Arab sehari-hari. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran komik bergambar untuk membenahi kesalahan mahasiswa STIBA Ar Raayah dalam percakapan Bahasa Arab sehari-hari.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini, adalah metode ilmiah (metode deskriptif analitis). Peneliti bertindak sebagai instrumen utama, yakni peneliti yang membuat instrumen pengambilan data seperti peneliti membuat pertanyaan wawancara, instrumen observasi dan instrumen data dokumen. Teknik pengambilan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti mewawancarai mahasiswa STIBA Ar Raayah tentang perkembangan percakapan bahasa Arab mahasiswa. Peneliti melakukan observasi di masjid, kelas dan asrama mengenai penggunaan percakapan bahasa Arab mahasiswa. Peneliti mengumpulkan dokumen berupa profil STIBA Ar Raayah dan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di STIBA Ar Raayah.

Teknik analisis data dengan reduksi data, koding data, display data dan penarikan kesimpulan. Peneliti menjelaskan kesalahan-kesalahan tata bahasa dan dialog yang salah oleh mahasiswa dan kemudian mengusulkan program baru untuk mengatasi kesalahan ini.

¹² Rina Dian Rahmawati and Devi Oktavianti, "Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas VII Di Madrasah Mu'alimin Mu'alimat Denanyar," *Akhlaqul Karimah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2023): 94–102.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil STIBA Ar Raayah Sukabumi

STIBA Ar Raayah merupakan sekolah tinggi yang di dalamnya terdapat pelajar yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia untuk mempelajari bahasa Arab sehingga mempermudah dalam memahami Al Qur'an dan sunah Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam*. Sekolah Tinggi ini memiliki keunggulan pada lingkungan Arabnya serta metode dalam mengajar Bahasa Arab, sehingga tidak ada satu pun mahasiswa yang berbicara selain Berbahasa Arab.

Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, karena dengan adanya media pembelajaran ini dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Majunya peradaban suatu bangsa dipengaruhi oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.¹³ Mulai dari buku sampai penggunaan perangkat elektronik di kelas, media pembelajaran juga berfungsi untuk menjelaskan atau memvisualisasikan suatu materi yang sulit dipahami jika hanya menggunakan ucapan verbal. Seperti halnya yang dikatakan Hidayat, Guru yang hebat itu bisa menyampaikan materi yang sulit dengan bahasa yang mudah dipahami, salah satu caranya dengan menggunakan model pembelajaran yang selaras dengan materi yang disampaikan.¹⁴

Sedangkan menurut Supardi, Penggunaan media dalam pembelajaran merupakan salah satu tuntutan mendesak bagi guru. Karena itu, guru dituntut untuk senantiasa akrab dengan media dalam pembelajaran.¹⁵

¹³ Tatang Hidayat, Ahmad Syamsu Rizal, and Fahrudin Fahrudin, "Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Peranannya Dalam Membina Kepribadian Islami," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 8, no. 2 (2018): 218.

¹⁴ Tatang Hidayat and Syahidin Syahidin, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Taraf Berfikir Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16, no. 2 (2019): 115–36.

¹⁵ Kanisius Supardi, "Media Visual Dan Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2017): 160–71.

Media pembelajaran juga merupakan media yang mengandung materi pembelajaran dan menyalurkannya dengan cara yang lebih efektif dan efisien, sehingga mampu merangsang siswa agar dapat menyerapnya dengan lebih baik.

Jenis – Jenis Media Pembelajaran

Bagi seorang pengajar memahami jenis-jenis media pembelajaran sangatlah penting, Wulandari mengatakan, berhasil tidaknya mencapai tujuan pembelajaran ditentukan oleh guru, karena guru tidak hanya menyampaikan pembelajaran, melainkan lebih dari itu, seorang guru harus bisa membimbing peserta didik yang saling tumbuh dan berkembang baik sikap, fisik dan juga psikisnya.¹⁶ Karena dengan memahami media pembelajaran, seorang pengajar akan mampu menyajikan pembelajaran secara baik dan membuat nyaman peserta didiknya, dengan memahami jenis-jenis media pembelajaran pula seorang pengajar dapat menentukan metode yang tepat sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa.¹⁷ Hidayat dan syafi'i mengatakan, guru mesti terampil dalam mengembangkan metode dan materi pembelajaran, maka disinilah peran guru mesti memahami kompetensi pedagogik.¹⁸ Peran media dalam proses belajar mengajar itu sangat penting karena media dapat mempermudah pendidik maupun peserta didik dalam mencapai tujuannya.¹⁹

Media belajar di bagi menjadi 3, yaitu : Pertama, Media Visual. Kedua, Media Audio. Ketiga, Media Audio Visual.

Pertama, Media Visual

Media visual merupakan alat belajar yang didalamnya berisikan pesan, dan materi pelajaran yang disajikan secara menarik dan diterapkan dengan alat indra penglihatan. Jatmika mengatakan, menggunakan bantuan media visual akan

¹⁶ Amelia Putri Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36,

¹⁷ Fazri Nur Insan Tamami, "Istikhdâm Uslûb Ikhtibâr Al-Kalimât Fî Instagram Li Mâdah Al-Tarkîb Litarqiyati Tahşîl Al-Ṭulâb Al-Dirâsi," *Jurnal Alfazuna : Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 8, no. 1 (2023): 1–20, <https://doi.org/10.15642/alfazuna.v8i1.2938>.

¹⁸ Tatang Hidayat and Makhmud Syafe'i, "Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *Rayah Al-Islam* 2, no. 1 (2018): 101–11.

¹⁹ Susanti, Zulfiana Affrida, and Eni Fariyatul Fahyuni, "Jenis Jenis Media Dalam Pembelajaran," *Umsida* 1, no. 1 (2017): 5–6.

memudahkan penyampaian materi atau pesan dari guru kepada peserta didik.²⁰ Supardi, fungsi kompensatoris (media visual) memberikan konteks untuk memahami teks yang dapat membantu pembelajar yang lemah dalam membaca.²¹ Akan tetapi, media visual ini tidak dapat digunakan secara umum, lebih tepatnya tidak dapat digunakan oleh para tunanetra, dikarenakan media ini hanya digunakan oleh indra penglihatan saja.

Macam-Macam Media Visual : Gambar, Diagram, Grafik dan Poster.

Kedua, Media Audio

Media audio merupakan media pembelajaran yang berisikan pesan atau informasi yang berisikan materi pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan media pendengaran saja, dan media audio ini juga bisa disebut media dengar. Akan tetapi media ini memiliki kekurangan, seperti halnya media ini tidak dapat diterapkan oleh peserta didik yang berkebutuhan khusus lebih tepatnya bagi mereka yang tidak bisa mendengar (tuna rungu).²²

Ketiga, Media Audio Visual

Media audio visual merupakan jenis media pembelajaran yang berisikan pesan atau materi pelajaran dengan menggunakan indra pendengaran dan penglihatan. Dan media ini berupa suara dan gambar. Media Audio-Visual juga bisa disebut media yang mempunyai unsur gambar dan unsur suara, jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media audio (mendengar) dan visual (melihat).²³ Salah satu contoh media audio visual adalah belajar dengan media film.²⁴

Dari ketiga jenis media pembelajaran tersebut, peneliti memilih media visual sebagai objek penelitian sekaligus sebagai solusi dalam membenahi kesalahan

²⁰ Herka Maya Jatmika and Universitas Negeri Yogyakarta, "Pemanfaatan Media Visual Dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar" 3, no. 1 (n.d.): 89-99.

²¹ Supardi, "Media Visual Dan Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar."

²² Susanti, Affrida, and Fahyuni, "Jenis Jenis Media Dalam Pembelajaran."

²³ SC Dwiningsih, Nani Kusriani, and Diana Rosita, "Jurnal Pendidikan Bahasa Prancis," *Pranala* 3, no. 1 (2020): 79-89.

²⁴ Tatang Hidayat, Siti Mufarokah, and Sirojul Huda, "Variasi Bahasa Arab Dari Segi Penutur Dalam Film Arab Imam Ahmad Bin Hanbal Seri Pertama," *Al-Fathin* 6, no. 2 (2023): 217-34.

mahasiswa STIBA Ar Raayah ketika berdialog dengan berbahasa Arab dalam keseharian. Media visual yang dipilih oleh peneliti untuk membenahi kesalahan dalam berdialog adalah gambar komik sebagai jalan keluar dalam membantu mahasiswa dalam membenahi kesalahan dalam berdialog.

Pengertian Komik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, komik adalah cerita bergambar (di majalah, surat kabar, atau berbentuk buku) yang umumnya mudah dicerna dan lucu. Menurut Siregar, komik adalah karya seni berupa panel-panel berisi gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa menjadi alur cerita.²⁵ Sedangkan menurut Saputro, media komik merupakan salah satu bentuk sumber belajar yang dapat membantu siswa dan dapat menggantikan posisi guru dalam kegiatan pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas.²⁶

Dari dua kutipan tersebut bisa disimpulkan, biasanya melalui media komik ini dapat menunjang prestasi belajar dalam berfikir kritis siswa, terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Peneliti juga melihat, bahwasanya media komik ini dapat meningkatkan semangat membaca bagi para mahasiswa. Itu dikarenakan, salah satu keunggulan komik ini memiliki gambar yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para pembacanya untuk semua kalangan, juga untuk meningkatkan keterampilan membaca. Seperti yang dikatakan Hasanah, keterampilan membaca bisa diperoleh dari mana saja, keterampilan membaca pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya di sekolah bisa juga dalam pelajaran agama.²⁷

Manfaat Komik Sebagai Media Pembelajaran

Komik merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai alat pembelajaran, bukan karena bergambar, komik ini pula digemari banyak kalangan. Komik dapat diterapkan sebagai alat bantu pendidikan dan mampu

²⁵ H. F Siregar, Y. H Siregar, and M. Melani, "Perancangan Aplikasi Komik Hadist Berbasis Multimedia," *JurTI (Jurnal Teknologi Informasi)* 2, no. 2 (2018): 113–21.

²⁶ Anip Saputro, Dwi, "Aplikasi Komik Sebagai Media," *Muaddib* 05, no. ISSN 2088-3390 (2015): 01.

²⁷ Nurasiah Hasanah, "MEDIA KOMIK DALAM MENINGKATKAN SEKOLAH PAGESANGAN WINTAOS GUNUNGKIDUL (Studi Fenomenologi)" 4, no. 1 (2020): 49–62.

menyampaikan informasi secara efektif dan efisien.²⁸ Komik juga dapat digunakan sebagai media pengembangan dalam dunia pendidikan bahasa Arab. Ada adagium Arab yang mengatakan bahwa "*al-Thanqah ahammu min al-Maddah*", ini berarti bahwa sebuah metode mempunyai peran penting (*vital rule*), khususnya dalam interaksi pembelajaran.²⁹

Penerapan Komik Dalam Membenahi Kesalahan Berbahasa Arab

Dalam poin ini peneliti ingin menjelaskan bagaimana cara mengaplikasikan media komik dalam membenahi kesalahan mahasiswa STIBA Ar Raayah dalam berdialog bahasa Arab yang tersebar di kalangan mahasiswa.

Karena proses belajar mengajar tidak hanya terpaku kepada metode mengajar melainkan diperlukan juga keterampilan mengajar dalam menyampaikan setiap materi terhadap mahasiswa.³⁰ Wahyulestari mengatakan keberhasilan mengajar, selain ditentukan oleh faktor kemampuan, motivasi, dan keaktifan peserta didik dalam belajar dan kelengkapan fasilitas atau lingkungan belajar, juga akan tergantung pada kemampuan guru dalam mengembangkan berbagai keterampilan mengajar. Keterampilan-keterampilan ini sudah sepantasnya dikuasai guru.³¹

Kemudian peneliti memaparkan beberapa kesalahan dialog mahasiswa yang peneliti dapatkan selama proses pengambilan data dengan cara wawancara, dan observasi terhadap mahasiswa, dan hasilnya ditemukan banyaknya kesalahan dalam dialog berbahasa Arab dari segi *mufrodat*, *qowaid*, serta *jumlah mufidah*. Yang disebabkan oleh bahasa terjemah, yakni menerjemahkan bahasa Indonesia ke bahasa Arab, sehingga muncul kesalahan dari terjemahan tersebut, peneliti juga memaparkan dialog yang benar dari kesalahan-kesalahan tersebut :

Pertama, penggunaan kata التفقيش sebagai ganti kata الفحص

²⁸ Saputro, Dwi, "Aplikasi Komik Sebagai Media."

²⁹ Lyus Firdaus, "Komik Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2006): 61–85.

³⁰ M Bashori and Syaiful, "Istikhdam Uslûb Al-Ta'allum Li Al-Mu'allim Al-Nâtiq Al-Aşli Bi Al-Arabiyyah," *Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 8, no. 1 (2023): 63–75.

³¹ Mas Roro Diah Wahyulestari, "Keterampilan Dasar Mengajar Di Sekolah Dasar," *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan MIPA UMJ*, 2018, 199–210.

Kata ini biasanya digunakan oleh para mahasiswa ketika ingin melakukan pemeriksaan atau pengobatan di puskesmas ataupun rumah sakit.

Contoh: اشعر بألم في صدري فأريد أن أقوم بالفحص

Tentunya kalimat ini salah, karena kata التفتيش tidak dipakai untuk memeriksa sesuatu yang tidak terlihat oleh mata, penyakit salah satu nya, akan tetapi digunakan untuk memeriksa sesuatu yang tersembunyi tetapi masih bisa terlihat oleh mata. Misalnya, seorang murid memeriksa buku yang ada di dalam tasnya. Dan contoh penggunaan kalimat yang benar adalah:

Contoh yang benar: سأقوم بالفحص في المستشفى

Kedua, Penggunaan Kata عندي دين لك

Kalimat ini tentunya bukan fasihah, akan tetapi terjemahan dari bahasa Indonesia “aku berhutang padamu.” Dan ini salah, kerana Arab tidak mengucapkan ini melainkan yang benar adalah: علي دين لك أو لك علي دين

Ketiga, Perkataan صناعة جواز السفر

Ini juga merupakan kesalahan yang sering terjadi di kalangan mahasiswa, disebabkan ketidaktahuan mereka bawasanya Arab tidak mengucpkan kalimat ini, dan sebab lainnya adalah bahasa terjemahan dari Bahasa indonesia. Yang artinya “membuat passport”. kata صناعة memiliki arti pekerjaan yang menghasilkan sebuah produk, misalnya pembuatan baju. Dan kalimat yang benar adalah : استجراج جواز السفر

Dan beberapa kesalahan lainnya :

الصواب	اللاخطأ	NO
سل الأستاذ	اسأل الى الأستاذ	1
لقد قضيت وقت طويلا في الحمام	أنت طويل جدا	2
أستاذكم أو أترككم	أنا أولا	3
ادعني بالنجاح	ادعني حتى أنجح	4
التقود الباقية	العودة	5

هو في غرفة المجاورة	هو في غرفة جانب	6
فكر في الجوع	فكر بالرجوع	7

Dari kesalahan ini peneliti paparkan cara pemakaian komik sebagai media yang membenahi kesalahan tersebut dalam bentuk cerita :



(Sumber Gambar: Dokumentasi Pribadi)

Gambar Komik

Gambar ini membenahi kesalahan penggunaan kata أنت طويل جدا yang biasanya digunakan mahasiswa ketika antri di kamar mandi, dan itu salah. Di gambar ini pula di jelaskan penggunaan kata yang tepat, yaitu: لقد قضيت وقت طويلا في الحمام



(Sumber Gambar: Dokumentasi Pribadi)

Gambar Komik

Gambar ini menjelaskan bagaimana penggunaan kata الفحص yang biasanya mahasiswa menggunakan kata التفتيش ketika ingin periksa ke dokter.

KESIMPULAN

Banyaknya kesalahan mahasiswa dalam dialog berbahasa Arab dari segi *mufrodāt*, *qowaid*, serta *jumlah mufidah*. Hal demikian disebabkan oleh bahasa terjemah, yakni menerjemahkan bahasa Indonesia ke bahasa Arab, sehingga muncul kesalahan dari terjemahan tersebut. Peran komik bergambar dalam membenahi kesalahan mahasiswa STIBA Ar Raayah dalam percakapan bahasa Arab sehari-hari terlihat dari kesalahan percakapan bahasa Arab mahasiswa sehari-hari yang dengan membaca komik akan terlihat kesalahannya. Dialog dalam komik membenahi kesalahan penggunaan kata أنت طويل جدا yang biasanya digunakan mahasiswa ketika antri di kamar mandi, dan itu salah. Di komik dijelaskan penggunaan kata yang tepat, yaitu: لقد قضيت وقت طويلا في الحمام. Penggunaan kata الفحص yang biasanya mahasiswa menggunakan kata التفتيش ketika ingin periksa ke dokter.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, Nur. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 24–31.
- Bashori, M, and Syaiful. "Istikhdâm Uslûb Al-Ta'allum Li Al-Mu'allim Al-Nâtiq Al-Aşli Bi Al-Arabiyyah." *Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 8, no. 1 (2023): 63–75.
- Damanik, Bahrudi Efendi. "Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar." *Publikasi Pendidikan* 9, no. 1 (2019): 46. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7739>.
- Dwiningsih, SC, Nani Kusri, and Diana Rosita. "Jurnal Pendidikan Bahasa Prancis." *Pranala* 3, no. 1 (2020): 79–89.
- Fauzan, Ahyar, Tatang Hidayat, and Muhammad Khanif. "Dirâsah Tahlîliyah Taqwîmiyah Limanhaj Tadrîs Mahârah Alkalâm Fî Kitâb Ta'lim Allughah Al'arabiyah Lilshafi Alrâbi' Alibtidâ'iy Liwizârah Alsyu'ûn Aldîniyah Âm 2020 'Alâ Dao Kitâb Almanâhij Waţarâiq Tadrîs Allughah Al'Arabiyah." *Mauriduna: Journal of Islamic Studies* 3, no. 1 (June 4, 2022): 26–35. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v3i1.547>.
- Fauzan, Ahyar, Ahmad Nasrullah, Tatang Hidayat, and Stiba Ar Raayah Sukabumi. "Alih Kode Dan Campur Kode Guru-Guru Bahasa Arab Pada Grup Whatsapp Majma' Al-Lughah Al-'Arabiyyah," n.d. <http://journals.ums.ac.id/index.php/KLS>.
- Firdaus, Lyus. "Komik Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Arabiyyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2006): 61–85.
- Hasanah, Nurashia. "MEDIA KOMIK DALAM MENINGKATKAN SEKOLAH PAGESANGAN WINTAOS GUNUNGKIDUL (Studi Fenomenologi)" 4, no. 1 (2020): 49–62.
- Hidayat, Ipan, Nurul Al Fudiah, and Tatang Hidayat. "Daur Al-Lughah Al-'Arabiyyah Fî Taţbîqâti Az-Zakâ Al- Işţinâ'i Li Taqaddumi-l Haðârah Al-'Âlamiyyah Al-Hadîşah." *Lisanudhad: Jurnal Bahasa, Pembelajaran Dan Sastra Arab* 10, no. 1 (2023): 116–26.
- Hidayat, Tatang, Siti Mufarokah, and Sirojul Huda. "Variasi Bahasa Arab Dari Segi Penutur Dalam Film Arab Imam Ahmad Bin Hanbal Seri Pertama." *Al-Fathin* 6, no. 2 (2023): 217–34.
- Hidayat, Tatang, Ahmad Syamsu Rizal, and Fahrudin Fahrudin. "Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Peranannya Dalam Membina Kepribadian Islami." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 8, no. 2 (December 30, 2018): 218. <https://doi.org/10.22373/jm.v8i2.3397>.

- Hidayat, Tatang, and Makhmud Syafe'i. "Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Rayah Al-Islam* 2, no. 01 (2018): 101–11. <https://doi.org/10.37274/rais.v2i01.67>.
- Hidayat, Tatang, and Syahidin Syahidin. "INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DALAM MENINGKATKAN TARAF BERFIKIR PESERTA DIDIK." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16, no. 2 (December 20, 2019): 115–36. <https://doi.org/10.14421/jpai.2019.162-01>.
- Jatmika, Herka Maya, and Universitas Negeri Yogyakarta. "Pemanfaatan Media Visual Dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar" 3, no. 1 (n.d.): 89–99.
- Jayatri, Fidyah, Triwilujeng Ayuningtyas, and Cindy Dwi Andriani. "Penggunaan E-Learning Sebagai Media Penunjang Mutu Pembelajaran Di Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang." *Proceedings of The ICECRS* 2, no. 1 (2019): 265–72. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v2i1.2392>.
- Johana, Maria, and Ari Widayanti. "Komik Sebagai Media Pengajaran Bahasa Yang Komunikatif Bagi Siswa SMP." *Lembaran Ilmu Kependidikan* 36, no. 1 (2007): 28–34.
- Muhaimin, Muhamad Reizal, Nia Uzlifatun Ni'mah, and Danang Pratama Listryanto. "Peranan Media Pembelajaran Komik Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 4, no. 1 (2023): 399–405.
- Negara, Hasan Sastra. "Penggunaan Komik Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Upaya Meningkatkan Minat Matematika Siswa Sekolah Dasar (SD/MI)." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017): 1689–99.
- Nuradi, Husnul Khatimah, Tatang Hidayat, and Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Raayah Sukabumi. "Analysis of Driving Factors of High School Students Continuing Their Studies To Islamic Universities." *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 22–35.
- Rahmawati, Rina Dian, and Devi Oktavianti. "Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas VII Di Madrasah Mu'alimin Mu'alimat Denanyar." *Akhlaqul Karimah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2023): 94–102.
- Saputro, Dwi, Anip. "Aplikasi Komik Sebagai Media." *Muaddib* 05, no. ISSN 2088-3390 (2015): 01.
- Siregar, H. F, Y. H Siregar, and M. Melani. "Perancangan Aplikasi Komik Hadist Berbasis Multimedia." *JurTI (Jurnal Teknologi Informasi)* 2, no. 2 (2018): 113–21.

- Supardi, Kanisius. "Media Visual Dan Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2017): 160–71.
- Susanti, Zulfiana Affrida, and Eni Fariyatul Fahyuni. "Jenis Jenis Media Dalam Pembelajaran." *Umsida* 1, no. 1 (2017): 5–6.
- Tamami, Fazri Nur Insan. "Istikhdâm Uslûb Ikhtibâr Al-Kalimât Fî Instagram Li Mâdah Al-Tarkîb Litarqiyyati Tahşîl Al-Ṭulâb Al-Dirâsi." *Jurnal Alfazuna : Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 8, no. 1 (2023): 1–20. <https://doi.org/10.15642/alfazuna.v8i1.2938>.
- Umar, Muhammad, Tatang Hidayat, and Muhammad Khanif. "Tarīqah Ta'lim Mufradât Allughah Al'arabiyah Lighayri Alnātiqīna Bihā Min Khilāli Kitāb Durūs Allughah Al'arabiyah Fī Almadrasah Almutawasitah Al Islamiah Tāriq Bin Ziād Bekāsī." *Mauriduna: Journal of Islamic Studies* 3, no. 1 (June 4, 2022): 65–72. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v3i1.551>.
- Wahyulestari, Mas Roro Diah. "Keterampilan Dasar Mengajar Di Sekolah Dasar." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan MIPA UMJ*, 2018, 199–210.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.